

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SDN Bangkau**

SDN Bangkau dibangun atas dasar inisiatif warga dan pembelian tanahnya dari saudara Bapak H.Jahri Dengan luas 2,730 m<sup>2</sup> mulanya bangunan ini berjumlah 6 ruangan dan sekarang menjadi 8 ruangan.

SDN Bangkau dengan kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Jarkasi yang kedua Zainal Abidin, S.Pd, ketiga Abdul Azis, S.Pd, keempat dan sekarang Ibu Juraidah, S.Pd.

SDN bangkau dibangun diarea danau, sehingga pemandangan yang terlihat berupa danau dan rumah-rumah penduduk. Adapun batas-batas bangunan sebagai berikut,

- a. Sebelah Timur : Dibatasi rumah warga
- b. Sebelah Barat : Dibatasi rumah warga
- c. Sebelah Utara : Dibatasi danau
- d. Sebelah Selatan : Dibatasi jalan raya

##### **2. Keadaan Sarana Prasarana**

Keadaan sarana prasarana SDN Bangkau dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1: Sarana Prasarana SDN Bangkau Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang belajar	6 buah
2	Ruang kepala sekolah	1 buah
3	Ruang dewan guru	1 buah
5	Ruang perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	WC	2 buah
8	Halaman	10 x 10
Jumlah		

Sumber Data: Dokumentasi tata usaha 2013

### 3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar SDN Bangkau dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar SDN Bangkau Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/ NIP	pendidikan	status
1	Juraidah, S.Pd 19650413 198608 2 001	SI Unlam	Kepsek
2	Dedeh Karyawati, S.Pd 19720710 199408 2 001	SI Unlam	Guru Kelas VI
3	Hj. Nurmayah, A.Ma.Pd 19630612 198406 2 005	D II Unlam	Guru kelas V
4	Bahran 19600213 198503 1 007	KPG	Guru Kelas IV
5	Illyana Rusianti	SI UT	Guru Kelas III
6	Juraidah, S.Pd 19650413 198608 2 001	SI Unlam	Guru Kelas II
7	Ima Ratnasari	SI UT	Guru Kelas I

8	Ardiansyah, A.Ma 19600308 198305 1 007	D II IAIN	Guru PAI
9	Asfiannor	SI JPOK	Guru Penjaskes

*Sumber Data: Dokumentasi tata usaha 2013*

#### 4. Keadaan Tata Usaha dan Penjaga Sekolah

Keadaan tata usaha dan penjaga sekolah SDN Bangkau dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3: Keadaan Tata Usaha SDN Bangkau Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/ NIP	pendidikan	status
1	lisdayanti	SMA	TU
2	Pahri	SMP	Penjaga Sekolah

*Sumber Data: Dokumentasi tata usaha 2013*

#### 5. Keadaan Siswa

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2013/2014) siswa berjumlah 78 orang yang terdiri dari 38 laki-laki dan 40 Perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4: Jumlah siswa SDN Bangkau Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	I	6	3	9
2	II	3	7	10
3	III	6	6	12
4	IV	7	7	14
5	V	9	11	20
6	VI	7	6	13
Jumlah		38	40	78

*Sumber Data: Dokumentasi tata usaha 2013*

## **B. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Bangkau Tahun Pelajaran 2013/1014 yang beralamat jalan Kandangan Negara KM 16, berjumlah 20 orang terbagi pada 11 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di ruang kelas V dengan suasana belajar cenderung hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang diberikan guru, ada yang suka mengganggu temannya dan ada yang berbicara, siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran PAI, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran PAI dengan materi pelajaran mengenal kitab-kitab Allah dengan metode Diskusi Kelompok.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran Diskusi Kelompok terhadap mata pelajaran PAI di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode Diskusi Kelompok.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 3 x (3 x 35 menit) siklus pertama, kedua dan ketiga sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Siklus I PTK

##### a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensi Dasarnya yaitu Menyebutkan Nama-Nama Kitab Allah SWT. Indikatornya adalah Menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT, Menuliskan nama-nama kitab Allah SWT, dan menunjukkan hafal nama-nama kitab Allah SWT dengan baik dan lancar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP terlampir).
  - 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan
- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
    - a) Guru memberi salam
    - b) Guru memerintahkan berdo'a bersama
    - c) Guru mendata kehadiran siswa
    - d) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.

- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
  - f) Peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
  - g) Guru memberikan penguatan dan jawaban
- 2) Kegiatan Inti (80 menit)
- a) Guru menyampaikan garis besar materi
  - b) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
  - c) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan LKK yang disiapkan.
  - d) Guru membimbing siswa dalam diskusi
  - e) Wakil dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil pengerjaannya.
  - f) Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing tim untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim.
  - g) Guru dan siswa membahas hasil diskusi.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran
  - b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.

c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.

d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus I

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Apersepsi / mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi		V
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja diskusi kelompok	V	
9	Membagi LKK untuk dipahami siswa	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKK secara berkelompok	V	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas yang ada di LKK	V	
12	Meminta salah satu wakil dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	V	

13	Membimbing siswa untuk mengomentari hasil kerja kelompok lain	V	
14	Meminta siswa menanggapi komentar teman dari kelompok lain	V	
15	Meminta setiap kelompok menghitung perolehan	V	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin dicapai)	V	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		V
20	Menggunakan media	V	
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		V
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
24	Menguasai kelas		V
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran	V	
27	Memberikan penghargaan pada tim yang terbaik	V	
28	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan / remedial	V	
29	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		24	

Berdasarkan data obsevasi tersebut di atas dapat dpersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentasi} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100 \\ &= \frac{24}{29} \times 100 \end{aligned}$$

$$= 82,76\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkann proses kegiatn belajar mengajar yang dilakukan guru, baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang berkaitan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lincer, menguasai kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lincer, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik.

## 2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KMB)

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6: Observasi Aktifitas Siswa Dalam KMB Siklus I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendenganrkan penjelasan dari guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru					V
3	Mengajukan pertanyaan				V	

4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				V		
5	Aktifitas masing-masing					V	
6	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran				V		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V	
8	Mempersentaskan hasil diskusi				V		
9	Aktifitas pada tim kelompok					V	
Jumlah							41

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam KMB sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% \\
 &= \frac{41}{45} \times 100 \\
 &= 88,89\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum mampu membaca, memahami dan mengerjakan LKS, mempresentasikan hasil diskusi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### 3) Tes hasil belajar siswa dengan diskusi kelompok

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7: Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	3	27,00	15,00
3	8	4	32,00	20,00
4	7	5	35,00	25,00
5	6	2	12,00	10,00
6	5	3	15,00	15,00
7	4	3	12,00	15,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		20	133,00	100%
Rata-rata			66,50	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 66,50 hal ini berarti belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00 oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### d. Refleksi Tindakan kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KMB, dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran diskusi kelompok cukup baik, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti dilaksanakan motivasi, pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, menguasai kelas.
- 2) Aktifitas siswa dalam KBM cukup aktif, walau dilihat ada siswa yang belum mampu memahami dan mengerjakan LKS, mempresentasikan hasil diskusi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
- 3) Hasil tes siswa masih dibawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan rerata 70,00 yaitu 66,50

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran diskusi kelompok belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## 2. Siklus II PTK

### a. Persiapan

Siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus, maka standar kompetensinya adalah mengenal kitab-kitab Allah SWT, dan Kompetensi Dasarnya yaitu menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab Allah SWT. Indikatornya adalah menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab Allah SWT dan menuliskan nama-nama Rasul yang menerima kitab Allah SWT dengan lancar dan benar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP terlampir)
  - 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KMB.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan
- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
    - a) Guru memberi salam
    - b) Guru memerintahkan berdo'a bersama
    - c) Guru mendata kehadiran siswa
    - d) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
    - e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
    - f) Peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
    - g) Guru memberikan penguatan dan jawaban

2) Kegiatan Inti (80 menit)

- a) Guru menyampaikan garis besar materi
- b) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- c) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan LKK yang disiapkan.
- d) Guru membimbing siswa dalam diskusi
- e) Wakil dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil pengerjaannya.
- f) Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing tim untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim.
- g) Guru dan siswa membahas hasil diskusi.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KMB) 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Apersepsi / mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi	V	
		V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja diskusi kelompok	V	
9	Membagi LKK untuk dipahami siswa	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKK secara berkelompok	V	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas yang ada di LKK	V	
12	Meminta salah satu wakil dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	V	
13	Membimbing siswa untuk mengomentari hasil kerja kelompok lain	V	
14	Meminta siswa menanggapi komentar teman dari kelompok lain	V	
15	Meminta setiap kelompok menghitung perolehan	V	

16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin dicapai)	V	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		V
20	Menggunakan media	V	
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		V
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
24	Menguasai kelas	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran	V	
27	Memberikan penghargaan pada tim yang terbaik	V	
28	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan / remedial	V	
29	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		26	

Berdasarkan data obsevasi tersebut di atas dapat dpersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{persentasi} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100 \\
 &= \frac{26}{29} \times 100 \\
 &= 89,66\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkann proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek-aspek yang perlu ditingkatkan yaitu, seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, menggunakan bahasa lisan dan menguasai kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik.

2) Observasi siwa dalamkegiatan belajar mengajar (KMB)

Tabel 4.9: Observasi Aktifitas Siswa Dalam KMB Siklus II

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengankan penjelasan dari guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru					V
3	Mengajukan pertanyaan					V
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				V	
5	Aktifatas masing-masing				V	
6	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran					V
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
8	Mempersentaskan hasil diskusi				V	
9	Aktifitas pada tim kelompok					V
<b>Jumlah</b>		42				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam KMB sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% \\ &= \frac{42}{45} \times 100 \\ &= 93,33 \% \end{aligned}$$

Dari persentasi diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang dapat dengan baik mempresentasikan hasil diskusi dan berpartisipasi saat diskusi kelomok berlangsung. Hal ini menjadi lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran diskusi kelompok.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Diskusi Kelompok

Tabel 4.10: Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	2	20,00	10,00
2	9	3	27,00	15,00
3	8	3	24,00	15,00
4	7	4	28,00	20,00
5	6	4	24,00	20,00
6	5	3	15,00	15,00
7	4	1	4,00	5,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00

11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		20	142,00	100%
Rata-rata			71,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 71,00 diatas standar ketuntasan belajar mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00 akan tetapi penulis perlu memantapkan nilai tersebut agar menjadi konstan diatas standar ketuntasan, oleh karena perlu dilanjutkan pada siklus ke tiga.

#### d. Refleksi Tindakan kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KMB, dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran diskusi kelompok cukup baik, yang perlu diperhatikan adalah masih belum terlaksana pembelajaran secara runtut dan penggunaan bahasa lisan tulis belum jelas.
- 2) Aktifitas siswa dalam KBM dan nilai tes belajar siswa meningkat, dimana yang menjadi perhatian adalah presentasi siswa didepan kelas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Nilai tes siswa 71,00 diatas KMB.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran diskusi kelompok belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus III.

### 3. Siklus III PTK

#### a. Persiapan

Siklus III PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus, maka standar kompetensinya adalah mengenal kitab-kitab Allah SWT, dan Kompetensi Dasarnya yaitu **menjelaskan bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci yang terakhir**. Indikatornya adalah menunjukkan hafal nama-nama Rasul yang menerima Kitab Allah SWT, menyebutkan pengertian kitab suci, menuliskan pengertian al-Qur'an sebagai penyempurna kitab sebelumnya yang merupakan pedoman hidup umat Islam, menjelaskan proses turunnya Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dan menuliskan 5 macam fungsi Al-Qur'an dengan lancar dan benar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP terlampir)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KMB.

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Guru memerintahkan berdo'a bersama
- c) Guru mendata kehadiran siswa
- d) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- f) Peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
- g) Guru memberikan penguatan dan jawaban

2) Kegiatan Inti (80 menit)

- a) Guru menyampaikan garis besar materi
- b) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- c) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan LKK yang disiapkan.
- d) Guru membimbing siswa dalam diskusi
- e) Wakil dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil pengerjaannya.

f) Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing tim untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim.

g) Guru dan siswa membahas hasil diskusi.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran

b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.

c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.

d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KMB) 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus III

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan	V	

	dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Apersepsi / mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja diskusi kelompok	V	
9	Membagi LKK untuk dipahami siswa	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKK secara berkelompok	V	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas yang ada di LKK	V	
12	Meminta salah satu wakil dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	V	
13	Membimbing siswa untuk mengomentari hasil kerja kelompok lain	V	
14	Meminta siswa menanggapi komentar teman dari kelompok lain	V	
15	Meminta setiap kelompok menghitung perolehan	V	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin dicapai)	V	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	V	
20	Menggunakan media	V	
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		V
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
24	Menguasai kelas	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran	V	
27	Memberikan penghargaan pada tim yang terbaik	V	

28	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan / remedial	V	
29	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		28	

Berdasarkan data obsevasi tersebut di atas dapat dpersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentasi} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100 \\ &= \frac{28}{29} \times 100 \\ &= 96,56\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkann proses kegiatn belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek-aspek yang perlu ditingkatkan yaitu, seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, menggunakan bahasa lisan dan menguasai kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik.

## 2) Observasi siwa dalam kegiatan belajar mengajar (KMB)

Tabel 4.12: Observasi Aktifitas Siswa Dalam KMB Siklus III

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru					V
3	Mengajukan pertanyaan					V
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS					V
5	Aktifitas masing-masing					V
6	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran				V	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
8	Mempersentaskan hasil diskusi					V
9	Aktifitas pada tim kelompok					V
<b>Jumlah</b>		44				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam KMB sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{45} \times 100 \\
 &= 97,78 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang dapat dengan baik mempersentaskan hasil diskusi dan berpartisipasi saat diskusi kelomok berlangsung. Hal ini menjadi lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran diskusi kelompok.

3) Tes Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Diskusi  
Kelompok

Tabel 4.13: Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus III

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	2	20,00	10,00
2	9	3	27,00	15,00
3	8	6	48,00	30,00
4	7	9	63,00	45,00
5	6	0	0,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		20	158,00	100%
Rata-rata			79,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 79,00, dan tidak ada yang mendapat nilai dibawah 70,00 penulis merasa tujuan pembelajaran telah tercapai.

a. Refleksi Tindakan kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KMB, dari hasil tes belajar pada siklus I, II dan III, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran diskusi kelompok dinyatakan berhasil.

b) Aktifitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok sangat membantu siswa memahami pelajaran, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tidak kaku, meningkatkan hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat sebagai berikut:

a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai siklus I 66,50, siklus II 71,00, dan siklus III 79,00.

b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok dinyatakan berhasil.

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus (9 X 35 Menit) melalui observasi aktifitas siswa dalam KMB, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode diskusi kelompok efektif dalam pembelajaran Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode diskusi kelompok di kelas V SDN Bangkau Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 82,76 %, siklus II adalah 89,66%, siklus III 96,56%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus III terlihat aktifitas sisswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I adalah 88,89 %, siklus II 93,33 % dan siklus II 97,78%.  
Adanya latihan LKK dan diskusi yang dilakukan membuat siswa lebih aktif .
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode diskusi kelompok dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata di atas 70,00 yaitu 79,00 siklus I adalah 66,50 Siklus II 71,00 dan siklus III dengan nilai 79,00. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, II, dan III.

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti model diskusi kelompok dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil nilai tes siswa khususnya pada mata pelajaran PAI.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian pada penyajian data diatas, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan dalam pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah dengan metode Diskusi Kelompok berkelompok secara heterogen untuk mengerjakan LKK, yang kemudian setiap kelompok, mengirimkan wakilnya kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kemudian kelompok lain menanggapi nya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dijawab oleh kelompok yang mempresentasikan hasil kerjanya tersebut.
2. Metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran mengenal kitab-kitab Allah, hal ini dapat dilihat pada:
  - a. Siklus I rata-rata 66,50 dan pada siklus II rata-rata 71,00 kemudian dilanjutkan pada siklus III rata-rata 79,00 sehingga rata-rata tiga siklus...dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat, dimana pada siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 0,45 kemudian dari siklus II ke III terlihat peningkatan 0,80.
  - b. Berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sudah mendapatkan hasil

yang baik, maka siklus I adalah 88,89 siklus II adalah 93,33 dan siklus III adalah 97,78 dimana peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 4,44 , kemudian dari siklus II ke siklus III sebesar 4.45

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Bagi guru dapat menjadi masukan dan referensi untuk melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok.
- (2) Bagi pihak sekolah, agar model pembelajaran diskusi kelompok dapat disajikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.
- (3) Bagi siswa diharapkan dapat merespon positif terhadap model pembelajaran baru, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan.